

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA SMA KELAS X**

Dea Puspita Sari¹, Teti Sobari², Restu Bias Primandhika³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹deapuspitasrr126@gmail.com , ² tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id , ³ restu@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the application of the PBL model assisted by image media in learning to write poetry for senior high school class X-A. The study began with the problems of students when they had difficulty learning to write poetry. In addition to problems with students, teachers mostly use the lecture method, which makes the lesson uninteresting so that students are less enthusiastic about learning, so that there is a lack of understanding in the material presented by the teacher. In order to overcome this, this study uses an innovative teaching model, namely the problem based learning model assisted by image media. This study uses a quantitative method with testing using pretest and posttest. The findings obtained from the number of cognitive and psychomotor values of each pretest and posttest showed that many students still got scores below KKM, while the posttest results of 85% of students out of 33 people got scores above KKM. In addition, the application of the Problem Based Learning model assisted by Image Media managed to increase the value with an N-Gain result of 42.10%, which means that the data has a moderate category so that it is quite effective in improving poetry writing skills.

Keywords: Writing Poetry, Image Media, Problem Based Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model PBL berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis puisi SMA kelas X-A. Studi yang dilakukan berawal dari permasalahan siswa saat merasa kesulitan belajar menulis puisi. Selain permasalahan pada siswa guru-pun kebanyakan menggunakan metode ceramah, yang membuat pelajaran tidak menarik sehingga membuat siswa kurang dalam semangat untuk belajar, sehingga muncul kurang pemahaman dalam materi yang di sampaikan oleh guru. Dalam rangka menanggulangi hal itu penelitian ini mempergunakan model pengajaran inovatif, yakni model *problem based learning* berbantuan media gambar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian menggunakan pretetest dan posttes. Hasil temuan yang di dapatkan dari jumlah nilai kognitif dan psikomotor masing-masing pretest dan posttes menunjukkan masih banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan hasil nilai posttest 85% siswa dari 33 orang, mendapatkan nilai di atas KKM. Selain itu penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Media Gambar berhasil meningkatkan nilai dengan hasil N-Gain 42,10% yang maknanya data memiliki kategori sedang sehingga cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Kata Kunci: Menulis Puisi, Media Gambar, Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif, artinya diperlukan banyak informasi dan keterampilan berbahasa lainnya agar dapat menjadi penulis yang andal, (Sobari Dkk, 2025). Menulis adalah proses menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi kebanyakan penulis menghadapi kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan mereka. Secara umum, tantangan yang dihadapi penulis tersebut disebabkan oleh sejumlah variabel yang mempengaruhi keterampilan menulis, terutama dalam hal siswa; masalah tata bahasa dan pemilihan kosakata adalah yang paling umum. Selain itu, siswa sering mengalami kesulitan untuk menemukan ide atau tema puisi yang tepat. Akibatnya, jika mereka tidak memiliki tema yang jelas, mereka akan kesulitan memulai proses menulis. Namun, hal-hal dari luar dapat memengaruhi keterampilan menulis, seperti kurangnya motivasi, waktu yang tidak memadai, kurangnya praktik, kurangnya umpan balik guru, dan kurangnya pengetahuan tentang tahapan menulis.

Dalam Kurikulum Merdeka dengan jelas diungkapkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar kritis dan kreatif) dan kemampuan berbahasa multimodal (lisan, tulis, visual, audio, dan audiovisual) untuk berbagai genre dan konteks. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan pada siswa, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Keterampilan ini tidak hanya melatih siswa untuk menuangkan ide dan kreativitas, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis dan logis. Tidak hanya dalam lingkup pendidikan, kegiatan menulis merupakan kebutuhan hidup, untuk mengekspresikan ide atau gagasan serta perasaan seseorang ke dalam tulisan. Dalam konteks pembelajaran sastra, menulis puisi menjadi salah satu bentuk ekspresi yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, pandangan, dan pengalaman melalui bahasa yang indah. Pengekspresian diri melalui sebuah tulisan yang dituangkan, salah satunya bisa dalam bentuk karya sastra yaitu berupa puisi.

Salah satu upaya yang akan dilakukan oleh peneliti untuk membuat pembelajaran menulis puisi lebih mudah dan menarik bagi siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau model *Problem Based Learning* yang berbantuan menggunakan media gambar. Tawas & Samuel (2022) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah model yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah dalam bentuk pembelajaran kooperatif dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan

metode konvensional. *Problem Based Learning* (PBL) bukan sekedar model pengajaran yang menitikberatkan pada pemberian informasi, melainkan model yang mengembangkan secara mendalam kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Berfokus pada penyelesaian tantangan proyek dunia nyata yang bertujuan untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa (Juniarti Dkk, 2024). Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa karena mereka menyadari bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya mempunyai penerapan langsung di dunia nyata (Ernawati & Sujatmika, 2018).

Selain menggunakan model PBL, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media gambar. Media gambar ini dapat merangsang imajinasi siswa dan membantu siswa mengembangkan ide-ide kreatif. Media gambar juga dapat berfungsi sebagai pemicu visual yang membantu siswa memahami tema atau suasana tertentu yang kemudian dituangkan dalam tulisan dan menghasilkan sebuah karya berupa puisi. Dengan kombinasi penggunaan model *problem based learning* (PBL) berbantuan media gambar, diharapkan siswa akan lebih mudah menemukan ide dalam menyusun puisi yang bermakna. Sejalan dengan pendapat Solahudin & Sobari (2024), Media gambar membantu siswa mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis puisi, sehingga menunjukkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan skor rata-rata keterampilan menulis puisi. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, Magdalena Dkk (2021), dan didukung oleh teori Meilani (2022), bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama dalam keterampilan menulis dan membaca. Media gambar juga sering disebut sebagai media dua dimensi, yaitu kategori yang hanya memiliki panjang dan lebar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar merupakan media dua dimensi berupa visual yang membantu memudahkan siswa dalam menangkap proses belajar. Sebagai media pembelajaran, penggunaan media gambar sangat bermanfaat karena meningkatkan kualitas proses belajar dan minat siswa dalam belajar menulis puisi karena dengan adanya media gambar dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk menulis puisi dan memberi mereka gambaran tentang apa yang akan mereka tulis dalam puisi.

Menulis puisi termasuk dalam kategori keterampilan produktif karena menulis puisi membutuhkan pengungkapan pikiran, perasaan, dan pengalaman seseorang melalui keindahan

kata-kata. Pada akhirnya siswa dapat menghasilkan sebuah karya. Kesulitan yang siswa alami untuk menentukan suatu objek yang akan ditulis, siswa berusaha menghindari keterampilan tersebut. Selain itu, mereka menghadapi kesulitan dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka dengan kata-kata yang indah. Selain permasalahan pada siswa guru-pun kebanyakan menggunakan metode ceramah, yang membuat pelajaran tidak menarik sehingga membuat siswa kurang dalam semangat untuk belajar, sehingga muncul kurang pemahaman dalam materi yang di sampaikan oleh guru.

Hal ini di dukung dari penelitian yang diteliti oleh, Margaretha & Nerita (2024), Data nilai kognitif dari 9 siswa kelas X (Sepuluh) di SMA Negeri 2 Sungai Raya menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka berada dalam kategori cakap dan mahir, yang menunjukkan bahwa mereka sangat termotivasi untuk belajar. Dari total 9 siswa, 1 berada dalam kategori mahir (100-89), sementara 4 lainnya berada dalam kategori Cakap (88-79), dan hanya 4 siswa berada dalam kategori Layak (78-66). Pada siklus kedua, data nilai kognitif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mencapai tingkat yang memadai atau lebih, ini menunjukkan adanya pola yang baik dalam motivasi belajar. Secara umum, terlihat peningkatan motivasi dalam kategori Mahir dan Cakap.

Hal ini juga didukung dari penelitian, Kesia Dkk (2024), penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media gambar berseri, Studi ini menunjukkan bahwa menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Kriteria penilaian untuk menulis teks puisi adalah terdapat unsur fisik puisi, yaitu tipografi, diksi, majas, imajinasi, dan versifikasi. Sepuluh siswa dengan nilai antara 61 dan 70 dianggap baik, dengan persentase 28%. Setiap elemen memiliki nilai kategori baik 20, sedang 15, dan kurang 10. Dengan demikian, siswa yang menerima nilai 20 pada kelima elemen fisik puisi akan menerima nilai total 100. Pada siklus pertama ini, peneliti menemukan bahwa nilai keterampilan menulis puisi siswa X SMKN 6 Medan tidak mencapai nilai kelulusan yang diinginkan. Pada siklus kedua, ada peningkatan, dimana ada dua siswa memperoleh nilai antara 61 dan 70 dengan persentase 6% yang cukup, dan 34 siswa yang memperoleh nilai antara 71 dan 85 dengan persentase 94% yang baik.

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media gambar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa studi juga menegaskan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam membantu siswa

memahami materi pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis. Namun, integrasi antara model PBL dan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi masih jarang diterapkan secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi efektivitas kombinasi metode ini dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di tingkat SMA.

Menurut Sobari Dkk (2025), pembelajaran dengan menggunakan teknologi untuk memberikan umpan balik membuka peluang bagi guru untuk merancang strategi inovatif dalam mengatasi kesulitan menulis siswa. Maka terciptalah penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Pada Siswa SMA Kelas X” kuantitatif biasanya berlandaskan pada filsafat positivisme untuk menguji hipotesis dengan data numerik yang dikumpulkan secara objektif, dianalisis statistic, dan dilakukan dengan jenis metode penelitian yang penulis pakai yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian pada populasi atau sampel tertentu, umumnya melalui teknik pengambilan sampel acak, (Sugiyono, 2018). Maka berdasarkan permasalahan yang ada mengenai pembelajaran sastra berupa puisi, maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengurangi ketidak mampuan siswa dalam menulis puisi dengan mengekspresikan ide, gagasan dan perasaannya, melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media gambar yang akan disajikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kuantitatif menurut Sugiono (2018) yaitu metode penelitian yang memiliki persoalan yang jelas dan sudah ada, serta metode ini menggambarkan hasilnya dengan angka-angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh keefektifan penerapan model pembelajaran *Prolem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis puisi siswa SMA kelas X dengan mempergunakan pretest dan posttes untuk menghasilkan jawaban dari keefektifan pembelajaran. Dalam penelitian ini pretest yaitu tes yang dilakukan sebelum pembelajaran, sedangkan posttes dilakukan setelah pembelajaran sehingga menjadi materi dalam membuktikan pengaruh sebelum serta setelah perhatian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang di dapatkan setelah melakukan penelitian menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis puisi pada siswa SMA kelas X dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan menghasilkan adanya peningkatan dalam kemampuan belajar siswa. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari pemerolehan pretest dan posttes yang telah di olah menggunakan SPSS. Analisis nilai pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui informasi mengenai peningkatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan *model problem based learning* berbantuan media gambar pada siswa SMA kelas X-A. Berikut nilai analisis pretest dan posttest dengan menggunakan SPSS.

**Table 1. Hasil Uji Sampel T-Test
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_test	57.60	33	8.015	1.501
	post_tes	88.48	33	4.335	1.227

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata pada nilai peserta didik sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Pretest merupakan uji yang diberikan perserta didik sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran yang memiliki rata-rata nilai sebesar 57,60, sedangkan posttest merupakan uji yang diberikan kepada peserta didik setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran yang memiliki rata-rata nilai sebesar 88,48. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai antara pretest dan posttest.

Selain uji T-Test untuk memperoleh hasil informasi mengenai peningkatan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis puisi siswa SMA kelas X-A, adapun uji N-Gain untuk memperoleh efektivitas pembelajaran berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, yang dihitung dari selisih antara skor pretest dan posttes.

**Table 2. Hasil Uji N-Gain
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Skor	33	60	1.00	4210	.8420
NGain_Persen	33	60.02	100.00	42.1052	84.2104
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan N-Gain memiliki skor 0,42 jika si presentasekan 42,10% yang artinya data memiliki kategori sedang, yang artinya data cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X-A.

Pembahasan

Model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar diterapkan dengan tujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar peserta didik. Surito dkk (2024), dengan judul penelitian “*Pengaruh Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Jatibarang Tahun Pelajaran 2023/2024*” menyatakan bahwa hasil penerapan model *problem based learning* dapat membantu peserta didik dalam keberlangsungan proses belajar dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, selain itu menurut Isman Dkk (2023), dalam judul “*Pengaruh Model Project-based Learning dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA*” bahwa media gambar membantu peserta didik lebih kreatif dalam menuangkan idenya dalam bentuk puisi.

Selain itu tujuan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Media Gambar pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X-A. Peningkatan ini dapat ditinjau dari hasil tes yang dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan (pretest) dan tes yang dilakukan setelah peserta didik mendapatkan perlakuan (posttest) dengan hasil penelitian yang menunjukkan mayoritas peserta didik meningkat dan dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan syarat nilai yang diperoleh ≥ 75 .

Tabel 3. Hasil Nilai Pretest

No	Nama	Nilai Pretest		30%	70%	N.A.
		K	P	K	P	
1.	ANK	50	55	15	38,5	53,5
2.	AKN	60	65	18	45,5	65,5
3.	AAS	70	70	21	49	70
4.	AS	60	75	18	52,5	70,5
5.	ANH	60	60	18	42	60
6.	AH	50	70	15	49	64
7.	DMA	60	70	18	49	67
8.	DAP	60	65	18	45,5	63,5
9.	DEY	70	45	21	31,5	52,5
10.	DF	50	70	15	49	64
11.	DMS	60	70	18	49	67

12.	DR	50	55	15	38,5	53,5
13.	DMF	60	75	18	52,5	70,5
14.	IN	70	70	21	49	70
15.	KMP	60	70	18	49	67
16.	KMS	60	55	18	38,5	56,5
17.	LM	60	55	18	38,5	56,5
18.	MKK	80	85	24	59,5	83,5
19.	MGS	50	65	15	45,5	60,5
20.	MHA	40	70	12	49	61
21.	MTA	50	65	15	45,5	60,5
22.	MP	50	70	15	49	64
23.	MYM	50	70	15	49	64
24.	NF	50	60	15	42	57
25.	NAM	60	55	18	38,5	56,5
26.	PM	60	65	18	45,5	63,5
27.	RR	70	65	21	45,5	66,5
28.	RJB	60	70	18	49	67
29.	RR	60	60	18	42	60
30.	RIP	60	60	18	42	60
31.	SAN	70	75	21	52,5	73,5
32.	SR	80	90	24	63	87
33.	VNZ	70	75	21	52,5	73,5

Tabel 4. Hasil Nilai Posttes

No	Nama	Nilai Posttest		30%	70%	N.A.
		K	P	K	P	
1.	ANK	70	70	21	49	70
2.	AKN	70	80	21	56	77
3.	AAS	80	95	24	66,5	90,5
4.	AS	80	85	24	59,5	83,5
5.	ANH	70	75	21	52,5	73,5
6.	AH	80	85	24	59,5	83,5
7.	DMA	80	85	24	59,5	83,5
8.	DAP	70	80	21	56	77
9.	DEY	60	70	18	49	67
10.	DF	80	85	24	59,5	83,5
11.	DMS	70	85	21	59,5	80,5
12.	DR	70	70	21	49	70
13.	DMF	70	80	21	56	77
14.	IN	80	90	24	63	87
15.	KMP	70	85	21	59,5	80,5
16.	KMS	80	75	24	52,5	76,5
17.	LM	80	75	24	52,5	76,5
18.	MKK	90	100	27	70	97
19.	MGS	70	85	21	59,5	80,5
20.	MHA	70	80	21	56	77
21.	MTA	70	85	21	59,5	80,5
22.	MP	80	85	24	59,5	83,5

23.	MYM	80	80	24	56	80
24.	NF	70	80	21	56	77
25.	NAM	70	65	21	45,5	66,5
26.	PM	70	80	21	56	77
27.	RR	70	75	21	52,5	73,5
28.	RJB	80	90	24	63	87
29.	RR	60	85	18	59,5	77,5
30.	RIP	70	85	21	59,5	80
31.	SAN	60	85	18	59,5	77,5
32.	SR	90	100	27	70	97
33.	VNZ	90	90	27	63	90

Dari hasil pengumpulan data di atas untuk menentukan ketuntasan belajar dari masing-masing peserta didik, maka data diolah kembali dengan nilai Kognitif dijumlahkan nilai Psikomotor, sehingga menghasilkan nilai akhir yang jika ≥ 75 maka peserta didik dinyatakan “TUNTAS” sedangkan peserta didik dengan jumlah nilai akhir ≤ 75 maka dinyatakan “TIDAK TUNTAS”.

Berdasarkan pada kedua tabel diatas rekap hasil nilai pretest hampir semua siswa masih di bawah KKM, sedangkan pada posttes terdapat 28 peserta didik dinyatakan tuntas dan 5 peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian materi ajar melalui modul ajar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, serta dapat memudahkan peserta didik untuk mengerjakan dan menuntaskan pembelajarannya.

Perolehan dari pretest dan posttest yang diperoleh kemudian diolah agar dapat dilaksanakan uji prasyarat yakni menggunakan uji normalitas. Uji normalitas ini dilaksanakan mempergunakan dukungan dari aplikasi pengolahan data SPSS. Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang telah di uji memakai SPSS.

Tabel.5 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre_test	.176	33	.200	.905	33	.347
post_test	.141	33	.200	.964	33	.731

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan di atas data pretes memiliki nilai sebesar 0,347 dan data posttes sebesar 0,731. Maka dari hasil data tersebut, pretes dan posttes dapat dinyatakan terdistribusi normal dalam makna lain pembelajaran dengan model *problem based learning* berbantuan media gambar dalam menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa SMA kelas X-A .

SIMPULAN

Evektifitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis puisi siswa SMA kelas X-A, terdapat adanya peningkatan kemampuan menulis siswa dilihat dari hasil penilaian pretest dan posttes. Serta hasil penelitian yang menunjukkan mayoritas peserta didik meningkat dan dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan syarat nilai yang diperoleh ≥ 75 dilihat pada rekap hasil nilai pretest hampir semua siswa masih di bawah KKM, sedangkan pada posttes terdapat 28 peserta didik dinyatakan tuntas dan 5 peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian materi ajar melalui modul ajar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, serta dapat memudahkan peserta didik untuk mengerjakan dan menuntaskan pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwati, N. M. S., & Purana, I. G. A. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V. *Widya Accarya: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 47–53. <https://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/1056>
- Ernawati, T., & Sujatmika, S. (2018). Pengembangan LKS berbasis problem based learning untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMP. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 149– 161.
- Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2023). Pengaruh model project-based learning (pjbl) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/13234>

- Juniarti, Br. S., Rina, H. M., & Lilik. (2024). Analisis penerapan metode problem based learning pada pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol. 9 No. 1 April 2024
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i1.1167>
- Margarheta, Y., & Nerita, S. (2024). *Meningkatkan* Motivasi belajar siswa dengan metode problem based learning (pbl) berbantuan media gambar fase E Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024 e-ISSN :2963-9336 dan p-ISSN 2963-9344, Hal 3085-3098 DOI: <https://doi.org/10.55606/semnspa.v5i2.2293>.
- Sugiyono. (2018). *Metode* penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surito, Fajri, K., & Priyanto, A. (2024). *Penerapan* model problem based learning dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Jatibarang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14754>
- Sobari, T., Wikanengsih, W., Mustika, R. I., & Fauziya, D. S. (2025). Effectiveness of flipped video-based feedback in online classes and traditional teaching on the quality of writing components and students' writing skills. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 26(1), Article 8.

